

**KONTRIBUSI FASILITAS BELAJAR, KETERAMPILAN MENGAJAR
GURU DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA
TAHUN AJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

LAILA AMTIKSARI

A 410 150 138

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI FASILITAS BELAJAR, KETERAMPILAN MENGAJAR
GURU DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA
TAHUN AJARAN 2019/2020**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

LAILA AMTIKSARI

A 410 150 138

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Drs. Slamet HW, M.Pd.
NIDN. 0004064801

HALAMAN PENGESAHAN

KONTRIBUSI FASILITAS BELAJAR, KETERAMPILAN MENGAJAR
GURU DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1
KARTASURA TAHUN AJARAN 2019/2020

OLEH
LAILA AMTIKSARI

A410150138

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 06 November 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Slamet HW, M.Pd.

(Ketua Dewan Penguji)



2. Dr. Sumardi, M.Si.

(Anggota I Dewan Penguji)



3. Dra. Nining Setyaningsih, M.Si.

(Anggota II Dewan Penguji)



Prof. Dr. Harjo Joko Pravitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawab sepenuhnya.

Surakarta, 06 November 2019

Penulis



LAILA AMTIKASARI
A410150138

KONTRIBUSI FASILITAS BELAJAR, KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII SMP 1 MUHAMMADIYAH KARTASURA TAHUN AJARAN 2019/2020

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini, yaitu: Untuk Menganalisis dan menguji (1) Kontribusi fasilitas belajar, keterampilan mengajar guru dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika. (2) Kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar. (3) kontribusi keterampilan mengajar guru terhadap hasil matematika. (4) Kontribusi dukungan orang tua terhadap hasil matematika mahasiswa. Berdasarkan pendekatannya jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian adalah 103 siswa kelas VIII A, VIII B dan VIII D SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Sampel penelitian terdiri dari 82 mahasiswa yang dipilih melalui rumus slovin. Teknik pengambilan data adalah sampling random. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian: (1) Fasilitas belajar, keterampilan mengajar guru dan dukungan orang tua berkontribusi secara signifikan dengan $\alpha = 0,05$ dan $R^2 = 84,7\%$. (2) Fasilitas belajar berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan $SR\%(X_1) = 24,681\%$ dan $SE\%(X_1) = 21,053\%$. (3) Keterampilan mengajar guru berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan $SR\%(X_2) = 53,682\%$ dan $SE\%(X_2) = 45,459\%$. (4) Dukungan orang tua berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan $SR\%(X_3) = 21,256\%$ dan $SE\%(X_3) = 18,169\%$.

Kata Kunci: fasilitas belajar, keterampilan mengajar guru, dukungan orang tua, hasil belajar matematika.

Abstract

The purpose of this study, namely: To Analyze and test (1) The contribution of learning facilities, teacher teaching skills and parental support to mathematics learning outcomes. (2) The contribution of learning facilities to learning outcomes. (3) the contribution of teaching skills to the mathematics results. (4) Contribution of parental support to student mathematics results. Based on the approach, this type of research is quantitative. The study population was 103 students of class VIII A, VIII B and VIII D Middle School of Muhammadiyah 1 Kartasura. The research sample consisted of 82 students selected through the Slovin formula. The data collection technique is random sampling. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Data analysis technique uses multiple linear regression analysis. Results: (1) Learning facilities, teacher teaching skills and parental support contributed significantly with $\alpha = 0.05$ and $R^2 = 84.7\%$. (2) Learning facilities contribute positively and significantly to mathematics learning outcomes with $SR\%(X_1) = 24.681\%$ and $SE\%(X_1) = 21.053\%$. (3) Teachers' teaching skills

contribute positively and significantly to mathematics learning outcomes with SR% (X2) = 53.682% and SE% (X2) = 45.459%. (4) Parental support contributes positively and significantly to mathematics learning outcomes with SR% (X3) = 21,256% and SE% (X3) = 18,169%.

Keywords : learning facilities, teacher teaching skills, parental support, mathematical learning outcomes.

1.PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tindakan atau proses mendidik antara orang dewasa dengan anak-anak yang terjadi secara sengaja dan dilembagakan untuk menghasilkan kesinambungan sosial. Dalam keberlangsungan pelaksanaan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu aspek pengajaran, aspek administrasi dan aspek bimbingan, kepribadian dan kemampuan. Dengan demikian dapat mengoptimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Slamet HW (2017:17) matematika adalah alat yang dapat membantu memecahkan berbagai permasalahan. Matematika merupakan ilmu dasar, baik aspek terapannya maupun aspek penalarannya mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melihat begitu pentingnya matematika di segala bidang ilmu pengetahuan, pembelajaran matematika dimasukkan ke dalam semua jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Rachmayani, 2014).

Penguasaan siswa terhadap matematika dapat dilihat dari hasil belajar, hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang dimiliki setelah mendapatkan pengalaman belajar. Menurut Kusnandar (2013:62) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Programme for International Student Assesment (PISA) yang digagas oleh OECD (Organization for Economic Cooperation and Development) menyatakan bahwa Indonesia tahun 2015 masih berada pada 10 besar peringkat terbawah yaitu peringkat 62 dari 72 negara dengan rata-rata skor 395. Terlihat dari skor tersebut Indonesia masih memiliki skor dibawah rata-rata negara OCED dengan standar skor 500. Skor PISA Indonesia bahkan kalah dari negara Vietnam. Padahal dilihat dari anggaran pendidikannya sama-sama 20% dari APBN. (www.kompasiana.com).

Bagian Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Kemendikbud memaparkan hasil UNBK 2019 untuk jenjang SMP sederajat. Hasilnya, rata-rata SMP dan MTs di tingkat nasional masih memiliki nilai UNBK atau UNKP di bawah standar. Untuk siswa SMP, rata-rata semua mata pelajaran UN masih berada di 52 poin. yang terendah ini rata-rata matematika 46 poin. Sedangkan standar kompetensi yang ditetapkan adalah 55 (news.detik.com).

Sampai saat ini banyak siswa yang tidak menyukai matematika dan matematika masih dianggap sulit. Berdasarkan hal tersebut membuat rendahnya hasil belajar siswa matematika. Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2010:54) faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang menyangkut jasmaniah, psikologi dan kelelahan sebagai contoh minat belajar belajar siswa terhadap pelajaran matematika sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat sebagai contoh bentuk dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika, fasilitas belajar siswa di sekolah dan ketrampilan guru dalam mengajar.

Hasil penelitian dari Andhita dan Slamet (2013) fasilitas belajar memberi dukungan positif terhadap prestasi belajar matematika dengan sumbangan efektif sebesar 11,2%. Oleh karena itu semakin baik fasilitas belajar belajar maka prestasi belajar matematika semakin baik. Penelitian lain dari Berta (2013) terdapat perbedaan yang signifikan antara guru dengan ketrampilan mengajar tinggi dengan guru yang memiliki ketrampilan mengajar rendah terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketrampilan mengajar guru akan berdampak pada perbedaan pencapaian hasil belajar yang diperoleh disekolah. Hasil penelitian yang dilakukan Bambang (2010) bahwa antara dukungan orang tua dan prestasi belajar siswa di SMP Negeri se Kota Surabaya memiliki hubungan langsung yang signifikan. Temuan penelitian tersebut memberikan indikasi bahwa setiap orang tua memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya.

Hipotesis dalam penelitian ini : (1) ada kontribusi antara fasilitas belajar, keterampilan mengajar guru dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika. (2) ada kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika. (3)

ada kontribusi keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar matematika. (4) ada kontribusi dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika.

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) menganalisis dan menguji kontribusi antara fasilitas belajar, keterampilan mengajar guru, dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas viii smp muhammadiyah 1 kartasura. (2) menganalisis dan menguji kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas viii smp muhammadiyah 1 kartasura. (3) menganalisis dan menguji kontribusi keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas viii smp muhammadiyah 1 kartasura. (4) menganalisis dan menguji kontribusi dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas viii smp muhammadiyah 1 kartasura.

2.METODE

Jenis penelitian ini menurut pendekatannya merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2015:53) penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Desain penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian ini memaparkan ada tidaknya kontribusi variabel bebas yaitu fasilitas belajar, keterampilan mengajar guru dan dukungan orang tua terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar matematika.

Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura yang beralamat di Jl. A. Yani No.160, Dusun III, Kartasura, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57161. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2019. Populasi penelitian sebanyak 103 siswa kelas VIII A, VIII B dan VIII B SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Sampel penelitian sebanyak 82 siswa ditentukan dengan rumus *Slovin*. Teknik pengambilan data sampel menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik sebagai uji prasyarat terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Hasil Uji Coba Instrumen

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sehingga diperoleh nilai r_{xy} . Nilai hasil perhitungan (r_{xy}) akan dibandingkan dengan nilai koefisien tabel (r_{tabel}) pada taraf signifikansi 5% dan sampel uji coba (N) sebanyak 30 siswa, maka diperoleh nilai r_{tabel} yaitu 0,361. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka item angket dinyatakan valid. Hasil uji validitas angket fasilitas belajar (X_1), keterampilan mengajar guru (X_2), dan dukungan orang tua (X_3) sebagai berikut :

3.1.1 Hasil Uji Coba Angket Fasilitas Belajar

Validasi Fasilitas Belajar (X_1) berdasarkan dari 25 item pernyataan. Validasi fasilitas belajar di uji menggunakan *MS Excel*. Dari hasil perhitungan dinyatakan valid 20 item pernyataan dan dinyatakan tidak valid 5 item pernyataan.

Uji reliabilitas dilakukan pada item angket yang valid menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Berdasarkan perhitungan, diperoleh $r_{11}=0,870105$ dan $r_{tabel} = 0,308$, karena $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka instrumen angket fasilitas belajar dinyatakan reliabel.

3.1.2 Hasil Uji Coba Angket Keterampilan Mengajar Guru

Validasi Keterampilan Mengajar Guru (X_2) berdasarkan dari 25 item pernyataan. Validasi keterampilan mengajar guru di uji menggunakan *MS Excel*. Dari hasil perhitungan dinyatakan valid 21 item pernyataan dan dinyatakan tidak valid 4 item pernyataan.

Uji reliabilitas dilakukan pada item angket yang valid menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Berdasarkan perhitungan, diperoleh $r_{11}=0,870597$ dan $r_{tabel} = 0,308$, karena $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka instrumen angket keterampilan mengajar guru dinyatakan reliabel.

3.1.3 Hasil Uji Coba Angket Dukungan Orang Tua

Validasi Dukungan Orang Tua (X_3) berdasarkan dari 25 item pernyataan. Validasi dukungan orang tua di uji menggunakan *MS Excel*. Dari hasil perhitungan dinyatakan valid 17 item pernyataan dan dinyatakan tidak valid 8 item pernyataan.

Uji reliabilitas dilakukan pada item angket yang valid menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Berdasarkan perhitungan, diperoleh $r_{11} = 0,852424$ dan $r_{tabel} = 0,308$, karena $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka instrumen angket dukungan orang tua dinyatakan reliabel.

3.2 Data Hasil Penelitian

3.2.1 Data Hasil Belajar Matematika

Data hasil belajar matematika didapatkan dengan metode dokumentasi yaitu Ujian Tengah Semester Ganjil mata pelajaran matematika tahun akademik 2019/2020 siswa kelas VIII SMP Mummadiyah 1 Kartasura. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai tertinggi adalah 98 dan nilai terendah adalah 32 dengan rata-rata sebesar 61,62 serta standar deviasinya sebesar 13,882. Banyak kelas adalah 7 dengan panjang interval kelasnya adalah 9.

3.2.2 Data Fasilitas Belajar

Fasilitas Belajar terdiri dari 20 pernyataan. Sampel sejumlah 82 siswa kelas VIII. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai tertinggi 73 dan nilai terendah 35 dengan rata-rata sebesar 51,69 serta standar deviasinya sebesar 8,458. Banyak kelas 7 dan panjang interval kelas 5.

3.2.3 Data Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan Mengajar Guru terdiri dari 21 pernyataan. Sampel sejumlah 82 siswa kelas VIII. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai tertinggi 74 dan nilai terendah 34 dengan rata-rata sebesar 52,23 serta standar deviasinya sebesar 10,941. Banyak kelas 7 dan panjang interval kelas 5.

3.2.4 Data Dukungan Orang Tua

Dukungan Orang Tua terdiri dari 17 pernyataan. Sampel sejumlah 82 siswa kelas VIII. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai tertinggi 62 dan nilai terendah 30 dengan rata-rata sebesar 45,05 serta standar deviasinya sebesar 8,072. Banyak kelas 7 dan panjang interval kelas 4.

3.3 Data Hasil Uji Prasyarat

3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah metode *Lilliefors*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar (X_1) $L_{hitung} = 0,087922$, Keterampilan Mengajar Guru (X_2) $L_{hitung} = 0,093069$, Dukungan Orang Tua (X_3) $L_{hitung} = 0,081333$ dan Hasil Belajar Matematika (Y) $L_{hitung} = 0,075829$ dengan $L_{tabel} = 0,097842$ sehingga dapat dilihat $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka variabel fasilitas belajar (X_1), keterampilan mengajar guru (X_2), dan dukungan orang tua (X_3), dan hasil belajar matematika (Y) berdistribusi normal.

3.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas untuk menguji apakah hubungan antara setiap variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini linear atau tidak. Variabel dikatakan linear jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar (X_1) terhadap hasil belajar matematika (Y) $F_{hitung} = 1,197396859$, Keterampilan Mengajar Guru (X_2) terhadap hasil belajar matematika (Y) $F_{hitung} = 1,077947106$, Dukungan Orang Tua (X_3) terhadap hasil belajar matematika (Y) $F_{hitung} = 1,083411256$ dengan $F_{tabel} = 0,097842$ sehingga dapat dilihat $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka variabel fasilitas belajar (X_1), keterampilan mengajar guru (X_2), dan dukungan orang tua (X_3), mempunyai hubungan yang linear terhadap hasil belajar matematika (Y).

3.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas mempunyai korelasi di dalam model regresi. Uji multikolinearitas dapat dideteksi salah satunya dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL). Antar variabel bebas dikatakan tidak multikolinearitas jika $TOL > 0,1$ dan $VIF < 10$. Hasil uji multikolinearitas pada X_1 terhadap X_2 memiliki nilai TOL 0,382760519 dan VIF 2,612599656, X_1 terhadap X_3 memiliki nilai TOL 0,313581089 dan VIF 3,188967814 dan X_2 terhadap X_3 memiliki nilai TOL 0,485841513 dan VIF 2,058284385. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu fasilitas belajar (X_1), keterampilan mengajar guru (X_2), dan dukungan orang tua (X_3) mempunyai nilai $TOL > 0,1$ dan $VIF < 10$, sehingga antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

3.3.3 Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik yaitu tidak memiliki masalah autokorelasi, jika suatu persamaan terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak digunakan prediksi. Cara yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan *Durbin-Watson* dengan $dU < dW < 4 - dU$ maka tidak ada autokorelasi. Hasil Uji Autokorelasi memiliki nilai $dW = 1,800127$, $dL = 1,5663$, $dU = 1,7176$ dan $4 - dU = 2,2824$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* terletak antara $dU < dW < 4 - dU$, yaitu 1,800127. Sehingga tidak terjadi autokorelasi.

3.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada semua pengamatan. Dalam uji heterokedastisitas, uji asumsi klasik pada model regresi harus memenuhi syarat uji, yaitu tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas penelitian ini dihitung dengan bantuan program *Microsoft Excel 2016*, dengan syarat apabila $P\text{-Value} > 0,05$ (taraf

signifikan α) maka data tidak mengalami heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas memiliki nilai X_1 terhadap Y dengan $P\text{-Value} = 0,07895$, X_2 terhadap Y dengan $P\text{-Value} = 0,076667$ dan X_3 terhadap Y dengan $P\text{-Value} = 0,645067$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $P\text{-Value} > \alpha$, sehingga tidak terjadi heterokedastisitas.

3.3 Hasil Analisis Data

Setelah menguji prasyarat selanjutnya disusun model regresi linear berganda. Hasil analisis regresi berganda diperoleh sebagai berikut.

Tabel 3.3.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	-38,94930519
Fasilitas Belajar (X_1)	0,53994345
Keterampilan Mengajar Guru (X_2)	0,765424351
Dukungan Orang Tua (X_3)	0,724396205

Berdasarkan Tabel 4.14 diperoleh persamaan regresi berganda pada penelitian ini yaitu $\hat{Y} = -38,94930519 + 0,53994345 X_1 + 0,765424351 X_2 + 0,724396205 X_3$. Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda yaitu koefisien $b_0 = -38,94930519$ artinya apabila fasilitas belajar, keterampilan mengajar guru, dan dukungan orang tua nilainya nol, maka hasil belajar matematika mempunyai nilai sebesar -38,94930519 satuan, koefisien $b_1 = 0,53994345$ artinya apabila fasilitas belajar ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika akan mengalami kenaikan sebesar -0,53994345 satuan, koefisien $b_2 = 0,765424351$ artinya apabila keterampilan mengajar guru ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika akan mengalami kenaikan sebesar 0,765424351 satuan, koefisien $b_3 = 0,724396205$ artinya apabila dukungan orang tua ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika akan mengalami kenaikan sebesar 0,724396205 satuan. Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa ada tidaknya kontribusi bukan berdasarkan pada nilai koefisien b_1 , b_2 dan b_3 , tetapi berdasarkan hasil dari Uji F dan Uji t.

Berdasarkan perhitungan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 143,726974 > F_{tabel} = 2,721783382$ dapat dilihat bahwa H_0 sehingga kesimpulan dari uji F ini adalah ada kontribusi fasilitas belajar, keterampilan mengajar guru, dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika. Hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,846812799 atau 84,6812799%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar (X_1), keterampilan mengajar guru (X_2), dan dukungan orang tua (X_3) memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 84,6812799%. Sedangkan sisanya yaitu 15,3187201% dikontribusi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sontani & Safitri (2016) tentang pengaruh keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa determinan terhadap hasil belajar memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 53,82%. Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Riwayati (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan Suryani (2016) menyatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil perhitungan uji t kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh $t_{hitung} = 8,087125134$ dan $t_{tabel} = 1,990847069$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi atau hubungan positif yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika. Nilai hasil sumbangan efektif dan sumbangan relatif yang diberikan kecemasan matematika terhadap hasil belajar matematika sebesar 21,0525% dan 24,86090268%. Maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika. Sejalan dengan hasil penelitian Prihatin (2017) mengatakan bahwa fasilitas belajar dapat mempermudah dan memperlancar siswa dalam kegiatan belajar. Jika siswa memanfaatkan kelengkapan fasilitas belajar yang ada disekolah secara optimal akan dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dalam hal ini adalah kegiatan belajar. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan

Trisnawati (2016) mengatakan bahwa fasilitas belajar yang disediakan disekolah baik pada umumnya akan lebih mempermudah kegiatan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam belajar.

Hasil perhitungan uji t kontribusi keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar matematika diperoleh $t_{hitung} = 20,40359744$ dan $t_{tabel} = 1,990847069$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi atau hubungan positif yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar matematika. Nilai hasil sumbangan efektif dan sumbangan relatif yang diberikan kecemasan matematika terhadap hasil belajar matematika sebesar 45,4593% dan 53,68283701%. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika. Hal ini sesuai dengan penelitian Sutardi (2013) yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan keterampilan guru terhadap hasil belajar matematika, dengan dukungan sebesar 7,8% dengan dimaknai bahwa semakin baik keterampilan guru dalam mengajar maka akan meningkat hasil belajar siswa.

Hasil perhitungan uji t kontribusi dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika diperoleh $t_{hitung} = 11,14312281$ dan $t_{tabel} = 1,990847069$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika. Nilai hasil sumbangan efektif dan sumbangan relatif yang diberikan keyakinan tentang pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika sebesar 18,1694% dan 21,45626031%. Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika. Hal ini sesuai dengan penelitian Tirtiana (2013) yang menyatakan lingkungan keluarga memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar sebesar 34,2%. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Olatoye dan Ogunkola (2008) keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

4.PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. (a) Secara simultan ada kontribusi fasilitas belajar, keterampilan mengajar guru dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika dengan $\alpha = 0,05$. Fasilitas belajar, keterampilan mengajar guru dan dukungan orang tua sebesar 0,846812799 atau 84,6812799%. (b) Secara parsial ada kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika mahasiswa dengan $\alpha = 0,05$. Fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 24,86090268% dan sumbangan efektif (SE) sebesar 21,0525% terhadap hasil belajar matematika.(c) Secara parsial ada keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar matematika mahasiswa dengan $\alpha = 0,05$. Keterampilan mengajar guru memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 53,68283701% dan sumbangan efektif (SE) sebesar 45,4593% terhadap hasil belajar matematika. (d) Secara parsial ada kontribusi dukungan orang tua terhadap hasil belajar matematika dengan $\alpha = 0,05$. Dukungan orang tua memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 21,45626031% dan sumbangan efektif (SE) sebesar 18,1694% terhadap hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfons, Matius. 2019. "Rata-rata Hasil UNBK 2019 Tingkat SMP Masih di Bawah Standar". Diakses 2 Juli 2019 (<https://news.detik.com/berita/d-4568718/rata-rata-hasil-unbk-2019-tingkat-smp-masih-di-bawah-standar>)
- Dewi, Embuni dan Trisnawati Fenny. 2016. "The Effect Of Learning Facility Learning Outcomes Of Class X Accounting Skills Program In SMK Kansai Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Vol 4(6)*.
- Novita, Fransisca. 2018. "Pisa dan Literasi Indonesi". Diakses 2 Juli 2019 (<https://www.kompasiana.com/frncscnvt/5c1542ec677ffb3b533d6105/pisa-dan-literasi-indonesia?page=all>)
- Olatoye, R. A, & Ogunkola, B. J. 2008 "Parental Involvement Interest in Schooling and Science Achievment of Junior Secondary School Students in Ogun State Nigeria." *Collage Teaching Methods & Style Journal, 4(8)*.
- Priastuti, Andhita Windy dan Slamet HW. 2016. "Dukungan Fasilitas dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMP." *Prosding Sempoa*
- Prihatin. 2017. "Pengaruh fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar terhadap

hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan.” *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol 6(5).

Safitri, E., & Sontani, T. U. 2016. Keterampilan Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 152-162.

Suryani, Ade Riska. 2016. “Pengaruh Dukungan Orang Tua, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Al-Istiqomah Pasamaan Barat.” *e-Journal Education Administration*, Vol. 4.

Sutardi & Sugiharsono. 2013.” Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi.” *Prosing Seminar Nasional*.

Tirtiana, C. P. 2013. “Pengaruh Kreativitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar di SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2).